

PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KOMSUMSI TABLET ZAT BESI PADA REMAJA PUTRI: LITERATUR REVIEW

Siti Hodijah¹, Ratna Wulandari¹

¹Midwifery Study Program, University Of Indonesia Maju, Indonesia

Article Info

Article History

Submission: 8-10-2025

Review: 15-12-2025

Accepted: 17-02-2026

Keywords

Adolescents,
Knowledge, Fe Tablet

Anemia,

Abstract

Prevention of anemia during pregnancy needs to be done since before pregnancy. Based on data from the Indonesian Health Survey in 2023, 15.5% of adolescents experience anemia, and 27.7% of pregnant women anemia. In this modern era, knowledge is easier to acquire, but the knowledge gained is not always applied as a good health habit. This study aims to determine the knowledge of adolescent girls in Indonesia about the prevention of anemia and its effect on the consumption of Fe tablets. The research was conducted by reviewing literature for the last 5 years of research, in 2021 - 2025 on Google Scholar. The search results obtained 24 articles that meet the criteria after extraction using Prisma Diagram. The results showed that having young women who have good knowledge has an effect on the consumption of Fe tablets regularly, but knowledge does not stand alone. Factors such as the media and methods of education, social support, personal motivation, as well as the role of health workers and teachers are also of great importance. Some young women remain disobedient despite their knowledge, which shows the importance of integrated and sustained intervention.

Copyright © 2026 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Pendahuluan

Anemia defisiensi besi pada ibu dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi selama kehamilan dan setelahnya. Hasil Survei Kesehatan Indonesia 2023 menunjukkan 27,7% ibu hamil mengalami anemia. Jika dilihat berdasarkan kelompok usia, ibu hamil mengalami anemia tertinggi pada kelompok usia 35-44 tahun sebesar 39,6%, diikuti oleh kelompok usia 25-34 tahun sebesar 31,4%. Untuk mencegah anemia, setiap ibu hamil diharapkan menerima minimal 90 tablet Fe selama kehamilan (Kebijakan Pembangunan, Kementerian dan RI, 2024). Oleh karena itu, sangat penting untuk mempersiapkan kondisi ibu yang sehat dan bugar untuk kehamilan sejak usia calon pengantin dan remaja. Program kesehatan untuk anak usia sekolah dan remaja, seperti Dinas Kesehatan Sekolah dan pelayanan kesehatan remaja, memainkan peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan generasi muda. Melalui kegiatan lintas sektor dan kolaborasi antara tenaga kesehatan, kader kesehatan sekolah, dan berbagai pihak terkait lainnya, berbagai upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dapat dilakukan untuk memberikan perlindungan dan pemantauan kesehatan yang komprehensif bagi anak-anak dan remaja (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Terdapat 3 jenis sumber perolehan tablet Fe, yaitu dari: fasilitas kesehatan (puskesmas, rumah sakit), termasuk dari tenaga kesehatan (praktisi, bidan, dan perawat), sekolah, dan inisiatif sendiri. Pemerintah memiliki program untuk remaja perempuan di sekolah, yaitu memberikan satu tablet Fe setiap minggu sepanjang tahun (sebanyak 52 tablet) (Kebijakan Pembangunan, Kementerian dan RI, 2024). Proporsi tablet Fe yang diperoleh secara memadai oleh remaja perempuan usia 10-19 tahun, secara nasional, sebagian besar diperoleh

*Corresponding author:

Siti Hodijah

E-mail address: ratnawulandariemail@gmail.com

dari fasilitas kesehatan (7,9%), kemudian dari sekolah (6,1%) dan melalui inisiatif sendiri (4,9%). Di antara jumlah pil yang diperoleh, proporsi jumlah pil Fe yang dikonsumsi ≥ 52 pil dalam satu tahun adalah 4,2% (diperoleh dari fasilitas kesehatan), 3,0% (diperoleh dari sekolah) dan 4,3% (diperoleh atas inisiatif sendiri). Proporsi alasan utama tidak mengonsumsi/menyelesaikan pil Fe yang diperoleh dari fasilitas kesehatan pada remaja sebagian besar karena lupa, rasa/baunya tidak enak, dan mereka merasa tidak perlu/bermanfaat (Kebijakan Pembangunan, Kementerian dan RI, 2024).

Peneliti akan melakukan pendekatan pemecahan masalah melalui tinjauan pustaka untuk menentukan pengaruh pengetahuan terhadap konsumsi tablet zat besi pada remaja putri. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang apa yang perlu diprioritaskan terkait upaya peningkatan konsumsi tablet zat besi pada remaja putri.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tinjauan literatur tentang pengetahuan remaja terkait tablet Fe belum ada. Penelitian sebelumnya berfokus pada variabel pengetahuan itu sendiri, seperti penelitian berikut ini. Penelitian pada Tinjauan Literatur ini: hubungan pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet suplemen darah dengan kejadian anemia defisiensi besi dengan hasil penelitian: pengetahuan yang baik tentang anemia dan nutrisi akan mempengaruhi pola makan pada remaja sehingga dapat mencegah anemia. Selain itu, kepatuhan dalam mengonsumsi tablet suplemen darah juga akan mempengaruhi kadar hemoglobin pada remaja (Kinthan Larasati, Mahmudiono dan Raditya Atmaka, 2021). Penelitian lain tentang pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet Fe dalam Pencegahan Anemia di SMAN 6 Sigi menunjukkan hasil yang diperoleh bahwa remaja putri di SMAN 6 Sigi masih banyak yang belum memahami dan mengerti tentang manfaat tablet Fe dan apa itu Anemia (Mandagi, Salham dan Yusuf, 2020).

Penelitian lain mengenai tingkat pengetahuan remaja putri tentang penggunaan tablet Fe di sekolah MA Al-Aziziah Putri Gunung Sari dengan kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang penggunaan tablet Fe di MA Al-Aziziah Putri Gunung Sari untuk periode Mei 2023 cukup memadai (Safitri).*dkk.*(2024). Beberapa penelitian ini belum menghasilkan pengetahuan rata-rata dan bidang yang dikenal luas, sehingga tidak cukup hanya mengetahui definisi anemia, tetapi yang lebih penting adalah pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan penjelasan di atas, kebaruan penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan dapat memengaruhi konsumsi tablet zat besi pada remaja putri di Indonesia.

Metodologi Penelitian

Studi ini merupakan Tinjauan Pustaka, yaitu melakukan tinjauan sistematis terhadap berbagai sumber untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, ruang lingkup literatur, mengklarifikasi konsep, menyelidiki implementasi penelitian, atau untuk memberikan informasi bagi tinjauan sistem (Munn).*dkk.*(2018). Analisis data artikel menggunakan format Preferred Reporting Items for Scooping Reviews and Meta-Analyses atau Kriteria umum untuk artikel yang digunakan dalam tinjauan komprehensif ini adalah sebagai berikut:

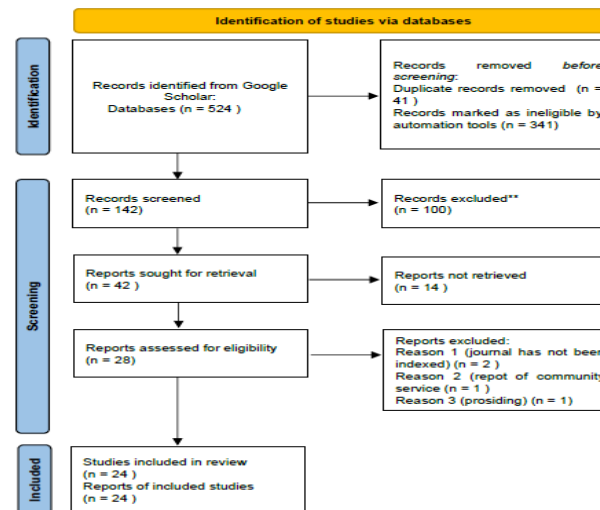
1. Bahasa
Bahasa yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah bahasa Indonesia, sedangkan bahasa artikel sumber juga berasal dari bahasa Indonesia.
2. Jenis Artikel Sumber
Jenis artikel sumber yang digunakan berasal dari artikel asli (jurnal ilmiah), penelitian primer, dan artikel yang diterbitkan di jurnal yang terindeks setidaknya Sinta Kemdikbud. Artikel tidak termasuk laporan ilmiah (tesis, disertasi) dan pengabdian masyarakat.
3. Sumber Informasi
Sumber informasi berupa artikel sumber yang terdapat di Google Scholar (<https://scholar.google.com/>) menggunakan bahasa Indonesia, dengan artikel yang diperoleh berupa studi penelitian primer dengan teks lengkap.
4. Strategi Pencarian
Pencarian artikel menggunakan kombinasi kata kunci dan filter, dengan penjelasan sebagai berikut:

Hasil

Proses pemilihan artikel untuk penelitian ini melibatkan beberapa kriteria spesifik untuk memastikan relevansi dan kualitas. Kriteria inklusi berfokus pada artikel yang membahas pengaruh pengetahuan terhadap konsumsi tablet Fe di kalangan remaja putri. Hanya artikel dengan ketersediaan teks lengkap, khususnya yang dapat diakses secara gratis, yang dipertimbangkan. Jenis artikel yang disertakan adalah jurnal ilmiah yang melaporkan studi penelitian primer dan diterbitkan dalam jurnal terindeks. Dari segi periode publikasi, artikel harus diterbitkan dalam lima tahun terakhir, khususnya antara April 2020 dan April 2025.

Di sisi lain, kriteria eksklusi diterapkan untuk menghilangkan sumber yang tidak memenuhi standar ketelitian ilmiah. Materi yang dikecualikan meliputi makalah mahasiswa, tesis, laporan pengabdian masyarakat, laporan proyek, artikel berita daring, dan bentuk literatur abu-abu lainnya. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada April 2025. Bagan alur penelitian juga dikembangkan untuk menggambarkan keseluruhan proses dan urutan tahapan pemilihan dan analisis artikel.

Diagram 1. Diagram Alur PRISMA



Tabel 1.1 Data Artikel Penelitian

No.	Tahun	Penulis	Judul Penelitian	Tujuan, Metode, & Responden	Hasil
1	Tahun 2022	Sri Mulyati, Risna Dewi Yanti (Mulyati and Yanti, 2022)	Efektivitas Fe Motivation Class Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan Kadar Hb pada Remaja Putri	Untuk mengetahui efektivitas kelas motivasi zat besi terhadap kepatuhan konsumsi zat besi dan kadar hemoglobin (Hb) pada remaja perempuan. <i>Quasi eksperimen (two group post design)</i> . Terdapat 30 perempuan muda untuk setiap kelompok dengan total sampel sebanyak 60 orang.	Hasil analisis menggunakan uji Mann Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai $p = 0,000$ dan tidak terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata kadar Hb antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai $p = 0,393$.
2	Tahun 2022	Jesy Fatimah, Ratna Wulandari (Fatimah and Wulandari, 2022)	Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Puteri	Untuk mengetahui pengaruh peran petugas kesehatan, dukungan guru, dan pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi tablet suplemen zat besi pada remaja putri di SMKN 62 Jakarta tahun 2020. Desain penelitian: potong lintang. Terdapat 89 siswi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran petugas kesehatan mempengaruhi kepatuhan dengan nilai $p = 0,031$, dukungan guru mempengaruhi kepatuhan dengan nilai $p = 0,008$ dan pengetahuan mempengaruhi kepatuhan konsumsi dengan nilai $p = 0,007$. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh paling besar terhadap kepatuhan konsumsi tablet zat besi pada remaja putri sebesar 30,1% dengan $r\text{-square} = 0,301$ dibandingkan variabel lainnya.
3	Tahun 2022	Samria dan Lina Fitriani (Fitriani dkk., 2022)	Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Siswi Remaja Mengonsumsi Tablet Fe	Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang anemia terhadap pengetahuan dan kepatuhan siswa perempuan remaja dalam mengonsumsi tablet zat besi. <i>Quasi eksperimen</i> Desain pra dan pasca tes. Sampel terdiri dari 20 mahasiswi (10 di kelompok intervensi dan 10 di kelompok kontrol).	Terdapat pengaruh signifikan terhadap pengetahuan ($p = 0,003$) dan kepatuhan ($p = 0,004$) sebelum dan sesudah konseling pada kelompok intervensi, namun tidak terdapat pengaruh signifikan pada kelompok kontrol (pengetahuan $p = 0,059$ dan kepatuhan $p = 0,083$).

No.	Tahun	Penulis	Judul Penelitian	Tujuan, Metode, & Responden	Hasil
4	Tahun 2023	Sabrina Nadjib Mohamad, Dan Zul Adhayani Arda (Nadjib Mohamad IAIN Sultan Amai Gorontalo and Adhayani Arda, 2023)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri	Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dan tablet zat besi dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi pada remaja perempuan. Desain penelitian: potong lintang. Sampel terdiri dari 267 responden.	Hasil penelitian menggunakan uji chi-square menemukan nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara seberapa banyak remaja putri di SMP Negeri 1 Limboto mengetahui tentang anemia dan tablet zat besi dengan kemauan mereka untuk mengonsumsi tablet zat besi. Pengetahuan yang baik tentang anemia memiliki dampak signifikan terhadap tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet penambah darah.
5	Tahun 2023	Riski Aryanti, Dessy Hermawan, Dhiny Easter Yanti (Aryanti, Hermawan and Yanti, 2023)	Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan faktor pendukung yang memengaruhi kepatuhan terhadap suplementasi zat besi yang diresepkan. Desain penelitian adalah potong lintang. Sampel terdiri dari 150 responden yang merupakan mahasiswa.	Hasil hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan ($p = 0,000$; atau = 3,6), sikap ($p = 0,000$; atau = 5,2), motivasi ($p = 0,007$; atau = 2,7), dukungan teman sebaya ($p = 0,003$; atau = 2,9), dukungan petugas kesehatan ($p = 0,000$; atau = 3,7), dan dukungan guru ($p = 0,014$; atau = 2,4) terhadap kepatuhan konsumsi tablet zat besi pada remaja putri. Analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan dalam kepatuhan konsumsi tablet zat besi pada remaja putri adalah pengetahuan ($p = 0,000$; OR = 9,5).

6	Tahun 2023	Alfi Nurjanah, Muhammad Azinar (Nurjanah <i>dkk.</i> , 2023)	Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Sekolah Percontohan Kesehatan Reproduksi Dan Seksualitas	Mencari faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet zat besi pada remaja putri. Desain penelitian potong lintang. Sampel terdiri dari 210 responden yang merupakan siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 25,2% remaja perempuan yang patuh mengonsumsi TTD. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh adalah pengetahuan (0,000), sikap (0,014), dukungan orang tua (0,000), dukungan guru (0,024), dan dukungan petugas kesehatan (0,000). Kemudian, faktor yang tidak berpengaruh terhadap akses TTD (1,000) dan dukungan sekolah (1,000). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan dalam penelitian ini adalah pengetahuan (nilai p 0,000; OR = 5,982; 95% CI: 2,875-12,445). Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan variabel yang paling dominan dalam kepatuhan konsumsi TTD pada remaja perempuan.
7	Tahun 2023	Tryanova Melinda, Rina Afrina, Wesley Dailey (Melinda, Afrina dan Dailey, 2023)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Di Mts Raudhatul Muta'allimin Tahun 2021	Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi pada remaja perempuan. Korelasi analitik dengan pendekatan potong lintang. Sampel 75 remaja.	Hasil analisis bivariat tingkat pengetahuan tentang anemia menunjukkan p = 0,000, dan analisis bivariat kepatuhan konsumsi tablet Fe menunjukkan p = 0,000. Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri di MTs Raudhatul Muta'allimi.
8	Tahun 2023	Ziyadatul Chusna A.Y.A (Chusna <i>dkk.</i> , 2023)	Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Fe di Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Tahun 2021	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet zat besi. Analisis deskriptif dengan pendekatan potong lintang. Sampel sebanyak 41 remaja putri.	Tidak ada hubungan signifikan antara pendidikan dan sikap dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi (p = 0,118 dan 0,35); terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan (p = 0,000) dan dukungan (p = 0,000) dengan kepatuhan. Kesimpulan: Pengetahuan dan dukungan sangat memengaruhi kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet zat besi secara teratur, yang berdampak pada pengurangan risiko anemia.

9	Tahun 2023	Sri Wulandari Rahman, Usman, Fitriani Umar, Henni Kumaladewi Kengky (Sri Wulandari Rahman <i>dkk.</i> , 2023)	Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Kejadian Anemia pada Remaja	Untuk menentukan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja di SMPN 8 Parepare. Kuantitatif, observasional dengan pendekatan potong lintang. Sebanyak 99 siswi kelas VIII dan IX di SMPN 8 Parepare.	Tidak ada hubungan signifikan antara diet, sumber zat besi, zat penunjang, zat penghambat, tingkat pengetahuan, dan menstruasi dengan kejadian anemia ($p > 0,05$). Terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi dan kejadian anemia ($p = 0,026$). Remaja yang patuh mengonsumsi tablet zat besi cenderung tidak mengalami anemia.
10	Tahun 2023	Fikri Thifal, Reny Noviasy, Uzah Maria Ulfa, Lioni Farahita, Ari Utari, Eva R Kurniawati, Ratih Wirapuspita Wisnuwardani (Thifal) <i>dkk.</i> , 2023)	Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Kepatuhan Konsumsi Zat Besi dan Asam Folat pada Perempuan Muda di Kalimantan Timur, Indonesia	Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet zat besi di Provinsi Kalimantan Timur. Menggunakan teknik cross-sectional dengan purposive sampling. Sampel sebanyak 825 remaja putri.	Metode analisis yang digunakan adalah uji chi-square dan uji regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan remaja putri adalah 17,6%. Diketahui bahwa wilayah tempat tinggal ($p = 0,023$), pengecekan HB (0,000), akses informasi TTD ($p = 0,014$), pernah mendapatkan/membeli TTD ($p = 0,000$), pengetahuan ($p = 0,010$), dan penggunaan aplikasi pencegahan anemia remaja Indonesia (Ceria) (0,000) memiliki hubungan dengan kepatuhan remaja putri.
11	Tahun 2024	Mega Gustia, Masayu Dian Khairani, Abdullah Abdullah, Desti Ambar Wati (Gustia <i>dkk.</i> , 2024)	Hubungan Antara Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Mengonsumsi Suplemen Zat Besi pada Remaja Perempuan	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi di kalangan remaja putri di SMPN 3 Batanghari Nuban. Desain survei yang digunakan adalah analitis dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 97 remaja putri.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet suplemen zat besi berada pada tingkat sedang (35,1%) dan rendah (35,1%), pengetahuan berada pada kategori baik (25,8%), kategori cukup (52,6%), dan dukungan keluarga cukup (37,1%). Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia ($p\text{-value} < 0,05$) dan dukungan keluarga ($p\text{-value} < 0,05$) dengan kepatuhan konsumsi tablet suplemen zat besi pada remaja perempuan di SMP 3 Batanghari Nuban.

12	Tahun 2024	Ni Putu Atik Arianti, Ni Made Egar Adhiestiani, Putu Mastiningsih (Arianti, Adhiestiani and Mastiningsih, 2024)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Posyandu Remaja Banjar Pujung Kaja Tegalalang	Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet zat besi. Analisis observasional dengan pendekatan potong lintang. Seluruh remaja putri di pos kesehatan remaja Banjar Pujung Kaja, Tegalalang, sebanyak 38 orang.	Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan terhadap konsumsi TTD (nilai $p = 0,040$). Semakin tinggi pengetahuan, semakin tinggi pula kepatuhan terhadap konsumsi TTD.
13	Tahun 2024	Richa Novyana, Hardianti, Salsabilla Istiana Asrari Bansu (Richa Novyana Hardianti and Salsabilla Istiana Asrari Bansu, 2024)	Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Sma Negeri 1 Kota Ternate	Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan remaja perempuan dalam mengonsumsi tablet zat besi. Analisis observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel 90 remaja perempuan di SMA Negeri 1 Kota Ternate.	Faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi kepatuhan dalam mengonsumsi tablet suplemen zat besi: pengetahuan ($p = 0,008$; atau = 6,455), dukungan sosial ($p = 0,008$; atau = 6,455), teman sebaya ($p = 0,004$; atau = 5,118), motivasi guru ($p = 0,005$; atau = 4,750), petugas kesehatan ($p = 0,012$; atau = 4,125). Pengetahuan dan dukungan sosial adalah faktor dominan yang paling mempengaruhi kepatuhan.
14	Tahun 2024	Imelda Rosniyati Dewi, Maria Choncita Leyla Centis, Reineldis E. Trisnawati (Dewi, Centis and Trisnawati, 2024)	Determinan Kepatuhan Remaja Putri Tingkat Sma Di Kota Ruteng Dalam Mengonsumsi Tablet Fe	Untuk menentukan faktor-faktor penentu yang mempengaruhi kepatuhan remaja perempuan dalam mengonsumsi tablet fe. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 80 remaja perempuan tingkat SMA (usia 15-19 tahun) di kota Ruteng.	Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara: pengetahuan ($p = 0,3$), sikap ($p = 0,1$), dan dukungan keluarga/guru ($p = 1,0$) terhadap kepatuhan remaja perempuan dalam mengonsumsi tablet zat besi. Ini berarti bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh secara statistik terhadap kepatuhan.

15	Tahun 2024	Early Widya, Adila Kasni Astiena (Widya, Adila and Astiena, 2024)	Analisis Faktor Determinan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Siswi Di Smpn 4 Kota Payakumbuh	Menganalisis proporsi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak mengonsumsi tablet zat besi (TTD) pada remaja perempuan. Penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain potong lintang. Sampel 82 siswa perempuan.	Pengetahuan berhubungan secara signifikan dengan perilaku mengonsumsi TTD ($p = 0,000$); faktor dominannya adalah sikap, sedangkan dukungan teman sebaya, orang tua, guru, dan petugas kesehatan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku mengonsumsi TTD. Siswa dengan pengetahuan yang kurang memiliki kemungkinan 2,26 kali lebih besar untuk tidak mengonsumsi TTD dibandingkan siswa dengan pengetahuan yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja putri di SMP 1 Turikale memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia (59,3%), tetapi banyak dari mereka masih menolak untuk mengonsumsi tablet zat besi (63,0%). Hasil pengolahan data menggunakan uji chi-square memperoleh nilai $p < 0,05$, yaitu $p = 0,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi.
16	Tahun 2024	Yusriani Nasir, St. Masithah, Kurnia Yusuf, Icha Dian Nurcahyani, Syafruddin (Nasir dkk., 2024)	Hubungan Pengetahuan Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Turikale	Untuk mengetahui apakah remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Turikale memiliki hubungan antara pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi. Analisis potong lintang. Sampel yang diambil adalah 108 siswi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja putri di SMPN 1 Turikale memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia (59,3%), namun banyak dari mereka masih menolak mengonsumsi tablet zat besi (63,0%). Hasil pengolahan data menggunakan uji chi-square memperoleh nilai $p < 0,05$, yaitu $p = 0,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi.

17	Tahun 2024	Ririn Setiawati, Andri Nur Sholihah (Ririn Setiawati and Andri Nur Sholihah, 2024)	Faktor-Faktor Ketepatan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri	Untuk mengetahui faktor-faktor (tingkat pengetahuan, distribusi tablet zat besi, dan dukungan guru di sekolah) yang mempengaruhi keberhasilan pemberian tablet zat besi kepada remaja di SMP Ma'arif Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian deskriptif analitis. Ukuran sampel adalah 55 siswi.	Hasil penelitian mengenai pengetahuan remaja putri tentang anemia dan tablet zat besi menunjukkan bahwa 50,5% berada dalam kategori baik, dukungan sekolah dalam mengonsumsi tablet zat besi sebesar 67,3% berada dalam kategori kurang mendukung, dan ketepatan konsumsi tablet zat besi pada remaja putri sebesar 52,7% berada dalam kategori konsumsi yang benar. Kesimpulan dari ketiga faktor yang diteliti (pengetahuan, distribusi tanda tangan, dan dukungan sekolah) adalah bahwa faktor-faktor tersebut tidak berpengaruh terhadap ketepatan konsumsi tablet zat besi.
18	Tahun 2024	Intan Nur Aulia Dewi, Dewi Rokhanawati (Nur Aulia Dewi and Rokhanawati, 2024)	Hubungan Antara Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Suplemen Darah pada Remaja di Sman 1 Seyegan	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi korelasi antara pengetahuan remaja putri dan kepatuhan mereka dalam mengonsumsi tablet zat besi di SMAN 1 Seyegan. Metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dipilih untuk penelitian ini. Sampel berjumlah 70 orang. Gadis remaja sebagai subjek yang dilibatkan.	Korelasi antara pengetahuan tentang anemia di kalangan remaja putri dan kepatuhan mereka terhadap mengonsumsi tablet suplemen darah di sman 1 Seyegan terbukti signifikan..
19	Tahun 2024	Siti Rufiah Salhah, Sumiati, Khoirul Anam, Tuti Meihartati (Rufiah Salhah, Anam and Meihartati, 2024)	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Suplemen Darah pada Remaja Putri	Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD di kalangan remaja putri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif analitik dengan pendekatan penelitian cross-sectional. Sampel sebanyak 76 orang.	Berdasarkan hasil uji korelasi peringkat Spearman, nilai p adalah 0,020, di mana angka ini <0,05, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan remaja putri SMPN 4 Tanjung Redeb dalam mengonsumsi tablet suplemen darah.

20	Tahun 2025	Lidianty Datau, Nelawati Radjamuda, Anggun Sasmita (Datau, Radjamuda and Sasmita, 2025)	Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Sma Negeri 4 Manado	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan remaja perempuan tentang tablet fe di SMA Negeri 4 Manado. Metode observasi analitik dengan desain potong lintang. Sampel 43 remaja perempuan.	Hasil uji penelitian ini memperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < 0,005$) yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang tablet zat besi dengan kejadian anemia di SMA Negeri 4 Manado.
21	Tahun 2025	Amalia Zidny, Fayakun Nur Rohmah, Esitra Herfanda (Zidny, Nur Rohmah and Herfanda, 2025)	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Mts Negeri 2 Sleman	Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi pada remaja putri. Kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel 81 siswi kelas tujuh di Mts Negeri 2 Sleman (menggunakan total sampling).	Mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup (53,1%), mayoritas responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi (71,6%). Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi ($p = 0,275 > 0,05$).
22	Tahun 2025	Rizqy Agung Fattahillah Tarigan, Rifana Cholidah, Ario Danianto (Tarigan, Cholidah and Danianto, 2025)	<i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Zat Besi pada Remaja Putri untuk Mencegah Anemia di Kota Mataram</i>	Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet zat besi pada remaja putri untuk mencegah anemia. Studi survei analitik kuantitatif dengan pendekatan potong lintang. Sampel 68 remaja putri berusia 14-20 tahun.	Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan terhadap konsumsi tablet zat besi ($p = 0,000$). Dukungan sekolah: terdapat hubungan yang signifikan ($p = 0,041$). Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap sikap ($p = 0,061$). Distribusi tablet zat besi: tidak dapat diuji secara statistik karena semua responden menerima perlakuan yang sama (1 tablet/minggu).

23	Tahun 2025	Tia Anggraeni, Bambang Setiaji, Sugeng Eko Irianto, Endang Budiati (Anggraeni dkk., 2024)	Analisis Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri	Analisis pengaruh pengetahuan, dukungan orang tua, peran petugas kesehatan, dan peran guru sekolah terhadap perilaku konsumsi tablet zat besi pada remaja putri. Kuantitatif dengan desain potong lintang. Sampel 364 remaja putri.	Pengetahuan: terdapat hubungan yang signifikan ($p = 0,037$; atau = 2,258). Dukungan orang tua: terdapat hubungan yang signifikan ($p = 0,025$; atau = 2,331). Peran petugas kesehatan: terdapat hubungan yang signifikan dan merupakan faktor dominan ($p = 0,006$; atau = 2,560). Peran guru sekolah: terdapat hubungan yang signifikan ($p = 0,010$; atau = 2,394) sebanyak 75,5% remaja tidak rutin mengonsumsi tablet zat besi.
24	Tahun 2025	Yuli Laraeni, I Nyoman Adiyasa, Retno Wahyuningsih, Ranti Dwi Cahyani (Yuli Laraeni dkk., 2025)	Pengaruh Motion Graphic Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Kepatuhan Siswi Dalam Minum Ttd (Tablet Tambah Darah)	Untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik kepatuhan mahasiswi dalam mengonsumsi TTD secara teratur. Desain penelitian kuasi-eksperimental. Sampel 30 mahasiswi.	Hasil studi nilai p (sig 2-tailed) pada kedua variabel adalah 0,00 atau $p < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh. Konseling nutrisi menggunakan motion graphic "minta dara catur" tentang pengetahuan dan praktik kepatuhan dalam minum. ditandatangani setelah penelitian dilakukan.

Pembahasan

Berdasarkan 24 artikel di atas, diketahui bahwa:

1. Pengetahuan Memiliki Pengaruh Signifikan terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi
Sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa pengetahuan yang baik tentang anemia dan manfaat tablet Fe berkorelasi positif dengan tingkat kepatuhan konsumsi. Pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan ($p = 0,007$) dan merupakan variabel yang paling dominan ($R^2 = 0,301$) (Fatimah dan Wulandari, 2022). Penelitian lain juga menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh paling dominan terhadap kepatuhan ($p = 0,000$; OR = 9,5) (Aryanti, Hermawan dan Yanti, 2023), pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan ($p = 0,000$; OR = 5,982) (8), dan pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan ($p = 0,000$) (Chusnadkk., 2023).
2. Konseling dan Pendidikan Meningkatkan Pengetahuan dan Kepatuhan
Berbagai bentuk konseling, termasuk melalui kelas motivasi, media digital (grafik gerak), atau konseling langsung, telah terbukti meningkatkan pengetahuan dan pada akhirnya mendorong kepatuhan. Penelitian menyatakan bahwa intervensi Kelas Motivasi Fe meningkatkan kepatuhan terhadap konsumsi Fe ($p = 0,000$) (Yuli Laraeni).dkk., 2025), pendidikan kesehatan memiliki dampak positif terhadap pengetahuan dan kepatuhan ($p = 0,003$; $p = 0,004$) (5), dan media motion graphic dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik kepatuhan ($p < 0,05$) (Yuli Laraenidkk., 2025).
3. Pengetahuan Bukan Satu-satunya Faktor yang Berpengaruh
Beberapa penelitian menyatakan bahwa faktor lain seperti dukungan sosial, motivasi, dan peran guru/petugas kesehatan juga signifikan, bahkan terkadang lebih dominan daripada pengetahuan. Penelitian menyatakan bahwa pengetahuan dan dukungan sosial adalah faktor yang paling dominan (OR = 6,455) (Richa Novyana Hardianti dan Salsabilla Istiana Asrari Bansu, 2024), dan peran petugas kesehatan adalah faktor dominan, diikuti oleh pengetahuan ($p = 0,037$; OR = 2,258) (Anggraenidkk., 2024).
4. Tidak Semua Studi Menunjukkan Hubungan Signifikan antara Pengetahuan dan Kepatuhan terhadap Konsumsi Zat Besi
Sejumlah kecil penelitian tidak menemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan terhadap konsumsi tablet Fe, mungkin karena faktor lain lebih dominan atau intervensi yang dilakukan tidak tepat. Penelitian oleh Dewi dkk. menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan dengan kepatuhan ($p > 0,05$) (Nur Aulia Dewi dan Rokhanawati, 2024), penelitian lain juga menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan ($p = 0,275$) (Zidny, Nur Rohmah dan Herfanda, 2025).
5. Implikasi Program: Intervensi Berbasis Pengetahuan Harus Diintegrasikan
Program untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet zat besi di kalangan remaja perlu menggabungkan peningkatan pengetahuan dengan dukungan sosial, konseling inovatif, dan pemantauan.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada variabel yang dianalisis, yaitu pengetahuan remaja dan kepatuhan terhadap konsumsi tablet Fe. Analisis lebih lanjut akan dilakukan dengan variabel yang lebih komprehensif.

Kesimpulan

Saran dari penelitian ini adalah bahwa petugas kesehatan tidak hanya memberikan tablet Fe tetapi juga memberikan konseling dan pendidikan secara interaktif dan personal. Gunakan media pendidikan yang inovatif dan sesuai usia, seperti video pendek, poster menarik, atau aplikasi interaktif. Lakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap dampak pendidikan, bukan hanya distribusi tablet. Bangun hubungan yang suportif dan komunikatif dengan remaja untuk meningkatkan motivasi intrinsik.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, T. dkk.(2024)*Analisis Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri*,*Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*Tersedia di: <https://ojs.widyagamahusada.ac.id>.
- Ansary, S.N., Handayani, V. dan Najib, A. (2016) "Isolasi Senyawa Asaron dari Rimpang Acorus calamus L Menggunakan Metode Kromatotron," dalam*Prosiding Konferensi Internasional*

- Keempat tentang Kemajuan dalam Ilmu Terapan dan Teknologi Lingkungan - ASET. AS: Institut Insinyur dan Dokter Riset, hlm. 1–4. Tersedia di: <https://doi.org/10.15224/978-1-63248-097-2-18>.
- Arianti, N.P.A., Adhiestiani, N.M.E. and Mastiningsih, P. (2024) "Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di posyandu remaja Banjar Pujung Kaja Tegalalang," *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 8(2), hlm. 86–91. Tersedia di: <https://doi.org/10.32536/jrki.v8i2.294>.
- Armini, L.N.dkk. (2021) "Risk Factors Associated with Perinatal Mortality in West Java, Indonesia (Study in Karawang, Garut, Indramayu and Tasikmalaya City)," *Jurnal Kedokteran Forensik & Toksikologi India*, 15(3), hlm. 3448–3454. Tersedia di: <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v15i3.15835>.
- Aryanti, R., Hermawan, D. and Yanti, D.E. (2023) "Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri," *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(8), hlm. 762–775. Tersedia di: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i8.13480>.
- Byrom, S., Edward, G. dan Bick, D. (2010) *Praktik Kebidanan Esensial: Perawatan Pascapersalinan* Britania Raya: Wiley-Blackwell.
- Chusna, Z.dkk.(2023)*Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Fe Di Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Tahun 2021*.
- Datau, L., Radjamuda, N. and Sasmita, A. (2025) *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di SMA Negeri 4 Manado*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*.
- Dewi, I.R., Centis, M.C.L. and Trisnawati, R.E.E. (2024) "Determinan Kepatuhan Remaja Putri Tingkat SMA di Kota Ruteng Dalam Mengonsumsi Tablet Fe," *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(12), hlm. 5316–5324. Tersedia di: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i12.15565>.
- Fatimah, J. and Wulandari, R. (2022) "Faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah remaja puteri," *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 18(2), hlm. 124–129. Tersedia di: <https://doi.org/10.31101/jkk.1740>.
- Fitriani, L.dkk. (2022) "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Siswi Remaja Mengonsumsi Tablet Fe," *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 05(02).
- Gustia, M.dkk. (2024) "Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri," *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 5(1), hal. 29. Tersedia di: <https://doi.org/10.62870/jgkp.v5i1.24991>.
- Kebijakan Pembangunan, B., Kementerian, K. and Ri, K. (2024) *Dalam Angka Tim Penyusun Ski 2023 Dalam Angka Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2024) "Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023."
- Kinthan Larasati, D., Mahmudiono, T. and Raditya Atmaka, D. (2021) *Literature Review : Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi Literature Review : Correlation Of Knowledge and Compliance of Iron Folic Acid Supplement Consumption with Iron Deficiency Anemia*.
- Mandagi, I.V., Salham, M. and Yusuf, H. (2020) "Pengetahuan Remaja Putri tentang Manfaat Tablet FE dalam Upaya Pencegahan Anemia di SMAN 6 Model Sigi."
- Mauldina, M.G. (2014) *Isolasi, Elusidasi, Dan Uji Penghambatan Alfa-Glukosidase Secara In Vitro Dan In Silico Oleh Kulit Batang Antidesma bunius (L.) Spreng*. Universitas Indonesia.
- Melinda, T., Afrina, R. dan Dailey, W. (2023) *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri di MTs Raudhatul Muta'allimin Tahun 2021*, *JNEP*.
- Mulyati, S. and Yanti, R.D. (2022) "Efektivitas Fe Motivation Class Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan Kadar Hb Pada Remaja Putri," *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(1), hlm. 97–104. Tersedia di: <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.1983>.
- Munn, Z.dkk.(2018) "Tinjauan sistematis atau tinjauan cakupan? Panduan bagi penulis ketika memilih antara pendekatan tinjauan sistematis atau tinjauan cakupan," hlm. 143.

- Nadjib Mohamad IAIN Sultan Amai Gorontalo, S. and Adhayani Arda, Z. (2023) "Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri The Relationship Of The Level Of Anemia Knowledge On Compliance With Fe Tablet Consumption In Adolescent Women," 3(2), pp. 74–81.
- Nasir, Y.dkk. (2024) "Hubungan Pengetahuan Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Turikale," *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 8(1), hlm. 93–100. Tersedia di: <https://doi.org/10.22487/ghidza.v8i1.1158>.
- Pusat Nasional untuk Pencegahan Penyakit Kronis dan Promosi Kesehatan (2017) *Laporan Statistik Diabetes Nasional: Perkiraan Diabetes dan Bebanannya di Amerika Serikat*. AMERIKA SERIKAT.
- Nur Aulia Dewi, I. dan Rokhanawati, D. (2024) "VIVA MEDIKA Hubungan Antara Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Suplemen Darah pada Remaja di SMAN 1 Seyegan." Tersedia di: <https://doi.org/10.35960/vm.v17i2.1455>.
- Nurjanah, A.dkk. (2023) "Higeia Journal Of Public Health Research And Development Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Sekolah Percontohan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas." Available at: <https://doi.org/10.15294/higeia/v7i2/64227>.
- Richa Novyana Hardianti and Salsabilla Istiana Asrari Bansu (2024) "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Sma Negeri 1 Kota Ternate."
- Ririn Setiawati and Andri Nur Sholihah (2024) "Faktor-Faktor Ketepatan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri."
- Rufiah Salhah, S., Anam, K. and Meihartati, T. (2024) *Ilmu Kebidanan: Hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan terhadap konsumsi tablet suplemen darah pada remaja putri*, *Ilmu Kebidanan*. Daring. Tersedia di: www.midwifery.iocspublisher.org. Beranda jurnal: www.midwifery.iocspublisher.org.
- Safitri, S. dkk. (2024) "Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Penggunaan Tablet Fe (Zat Besi) di Sekolah MA Al-Aziziah Putri Gunung Sari," *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 5(2).
- Sri Wulandari Rahman dkk. (2023) "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja," *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 4(2), hlm. 109–118. Tersedia di: <https://doi.org/10.52742/jgkp.v4i2.177>.
- Tarigan, R.A.F., Cholidah, R. dan Danianto, A. (2025) "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri untuk Mencegah Anemia di Kota Mataram," *Jurnal Biologi Tropis*, 25(2), hlm. 1359–1365. Tersedia di: <https://doi.org/10.29303/jbt.v25i2.8101>.
- Thifal, F.dkk.(2023) "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi zat besi dan asam folat pada perempuan muda di Kalimantan Timur, Indonesia," *Action: Jurnal Gizi Aceh*, 8(2), hal. 260. Tersedia di: <https://doi.org/10.30867/action.v8i2.928>.
- Widya, E., Adila, * and Astiena, K. (2024) "Jurnal Mirai Management Analisis Faktor Determinan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Siswi Di Smpn 4 Kota Payakumbuh," *Jurnal Mirai Management*, 9(3), hlm. 126–141.
- Organisasi Kesehatan Dunia (2018) *Diabetes, Organisasi Kesehatan Dunia* Tersedia di: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes> (Diakses: 11 Maret 2019).
- Yuli Laraenidkk. (2025) "Pengaruh Motion Graphic Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Kepatuhan Siswi Dalam Minum TTD (Tablet Tambah Darah)."
- Zidny, A., Nur Rohmah, F. and Herfanda, E. (2025) "Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Mts Negeri 2 Sleman."

